



IPB University
— Bogor Indonesia —

Faperta
Fakultas Pertanian



Sustainability Report 2021

Faculty of Agriculture
IPB University



Introduction

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Praise and gratitude we always pray for the presence of Allah SWT, for His mercy and grace we can carry out activities, charity and worship. In the Covid-19 pandemic situation that is still happening today, it is not an obstacle for the Faperta IPB academic community to remain productive in supporting the development of the Sustainable Development Goals (SDGs) program.

As we know the Sustainable Development Goals (SDGs) are a global final plan agreed by world leaders, including Indonesia, to end poverty, reduce inequality and protect the environment. The SDGs contain 17 goals and 169 targets that are expected to be achieved by 2030. This global action plan certainly needs to be supported by every component and unit of the nation and society which is summarized in six leading program categories, namely SDGs in Research and Innovation, SDGs in Campus Operation, SDGs in Curriculum Development & Learning Program, SDGs in Student Activities, SDGs in Community Engagement and Partnership.

We thank the team who have worked hard to summarize the various activities of Faperta IPB and package them in an easy-to-read and accessible form. It is hoped that activities related to the SDGs can be further improved in the future so that they will simultaneously be able to support the acceleration of achieving the goals of the SDGs. May Allah SWT make things easy for us.

Dean of the Faculty of Agriculture
IPB University,

Dr Ir Sugiyanta, MSi



IPB University
— Bogor Indonesia —

Faperta
Fakultas Pertanian



faperta.ipb.ac.id



fakultaspertanianipb



fakultaspertanianipb



IPB University
— Bogor Indonesia —

Faperta
Fakultas Pertanian

Outline



SDGs in Research and Innovation



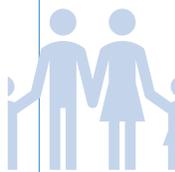
SDGs in Campus Operation



SDGs in Curriculum Development Learning



SDGs in Student Activities



SDGs in Community Engagement



Partnership



faperta.ipb.ac.id



fakultaspertanianipb



fakultaspertanianipb

SDGs in Research and Innovation



Pertanian Biopresisi, Upaya Efisiensi Produksi dan Penyelamatan ekologi



Produktivitas hasil panen padi petani sebesar 5 ton gabah kering giling (GKG), mengalami stagnasi sejak kurun waktu 10 tahun terakhir. Hal ini disebabkan salah satunya oleh tidak optimalnya penggunaan pupuk sintetis dan penggunaan pestisida semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Gilirannya kondisi tanah yang miskin bahan organik, kesuburan semakin berkurang karena kehilangan unsur hara. Persoalan bertambah runyam penggunaan pupuk sintetis yang tidak sesuai kebutuhan selain membuat produktivitas tidak optimum, juga tanaman rentan terhadap hama dan penyakit. Secara makro, beban fiskal akibat menanggung subsidi pupuk Rp 25,3 triliun di APBN 2021.



<https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/08/09/pertanian-biopresisi-upaya-efisiensi-produksi-dan-penyelamatan-ekologi/>

Resmikan Green House Modern, Rektor: Learning Center IPB University Harus Punya 5 Fungsi Ini



Rektor IPB University, Prof Arif Satria meresmikan greenhouse modern di Sadifa Farm, Kampus Dramaga, 31/7. Pendirian greenhouse ini hasil kerjasama antara Fakultas Pertanian IPB University dengan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian (BKP Kementan) RI. Dekan Fakultas Pertanian (Faperta) IPB University, Dr Sugiyanta mengatakan greenhouse berkapasitas 8.000 lubang untuk hidroponik ini akan difungsikan untuk kegiatan penelitian, praktikum mahasiswa dan magang. Ia percaya bahwa kehadiran greenhouse ini mampu mendorong lahirnya inovasi-inovasi pertanian terkait.

“Fungsi utama kita bukan profit dalam arti cash, tetapi intangible profit. Nanti digunakan banyak mahasiswa dan dosen sehingga kita bisa menemukan inovasi dalam hidroponik ini. Misalnya bagaimana mengefisienkan penggunaan hara yang tepat, jadi presicion untuk best practice bisa memanfaatkan itu,” ujar Dr Sugiyanta.

Ia melanjutkan, Sadifa Farm akan dijadikan sebagai home garden learning centre. Sehingga semua aktivitas pekarangan, termasuk penelitian, pelatihan magang dan sebagainya akan dilakukan di kebun ini. Segala aktivitas tersebut, sebut Dr Sugiyanta, juga diarahkan untuk mempercepat penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).



<https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/08/04/resmikan-green-house-modern-rektor-learning-center-ipb-university-harus-punya-5-fungsi-ini/>



faperta.ipb.ac.id



fakultaspertanianipb



fakultaspertanianipb



Ratusan Pakar Dari Delapan Negara Membahas Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan Dalam The 2nd ICSP (International Conference On Sustainable Plantation)

The 2nd ICSP (International Conference on Sustainable Plantation) merupakan kerjasama Fakultas Pertanian IPB University dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan (Puslitbang Perkebunan), Badan Litbang Pertanian (Balitbangtan). Konferensi ini juga didukung oleh *International Society for Southeast Asian Agriculture Sciences (ISSAAS)*, Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI), dan International Coconut Community. Acara ini adalah forum ilmiah dan untuk membahas perkembangan sains dan teknologi terkini tanaman perkebunan, upaya advokasi peningkatan nilai tambah komoditas perkebunan strategis, memperkuat jejaring internasional bagi akademisi dan peneliti, serta mendorong publikasi internasional akademisi dan para peneliti.

The 2nd ICSP diselenggarakan pada tanggal 2-3 September 2021 secara online, atau video conference. Kegiatan ini mengusung tema “*Improving Added Value of Plantation Crops through Sustainable Innovation*” dengan menghadirkan para pembicara dari dalam negeri dan luar negeri di dalam kerangka plenary session.



<https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/09/08/ratusan-pakar-dari-delapan-negara-membahas-pembangunan-perkebunan-berkelanjutan-dalam-the-2nd-icsp-international-conference-on-sustainable-plantation/>



faperta.ipb.ac.id



fakultaspertanianipb



fakultaspertanianipb

Uji Coba Penanaman Padi IPB 3S dan Diskusi Lapangan di Blanakan Subang



Pesawahan di kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang, merupakan ciri khas sawah daerah pantai. Persawahan tepi pantai Pantura /pantai Utara Jawa barat ini sering tergenang, sering kena hama , dan pada beberapa tempat juga kena limpasan/rob air asin. Untuk mengatasi hal tersebut dan pengembangan ke depan perlu kerjasama multipihak, termasuk teknologi dari perguruan tinggi. Kamis, 5 Agustus 2021. Dekan Fakultas Pertanian IPB university Dr Sugiyanta, didampingi wakil dekan yaitu Dr Suryo Wiyono, melakukan kunjungan dan diskusi dengan petani, PPL da UPTD Dinas Pertanian Kec Blanakan , H Mad Anwar, SP, serta Kepala Desa Rawameneng Kec Blanakan. Berbagai permasalahan dalam budidaya padi di daerah tersebut dibahas dalam acara tersebut yaitu hama penggerek, salinitas dan malash kurang air pada kondisi tertentu. Di Kecaamatan Blanakan tersebut sedang diuji coba padi Varietas IPB 3 S oleh petani. Petani Blanakan tampak antusias , karena performance padi IPB 3 S lebih baik dibanding varietas varietas lainnya.



 <https://bogor-kita.com/faperta-ipb-university-lakukan-uji-coba-padi-ipb-3s-di-blanakan-subang/>

Varietas jagung hibrida JHG 02 Adaptif terhadap Lingkungan Genangan

Dr. Willy Bayuardi (Departemen Agronomi dan Hortikultura) sebagai tim pemulia jagung bekerja sama dengan Balai Peneliti Serealia menciptakan varietas jagung hibrida JHG 02 yang adaptif terhadap lingkungan genangan. Hibrida ini merupakan hasil persilangan antara galur IPB L15 sebagai tetua betina dengan galur Balitsereal Mr14 sebagai tetua jantan.

Berdasarkan hasil uji adaptasi, potensi hasil varietas ini adalah 12,41 ton/ha; rata-rata hasil pada kondisi normal 11,19 ton/ha; dan rata-rata hasil pada kondisi genangan 7.22 ton/ha pada kadar air 15%. Varietas JHG 02 agak tahan terhadap penyakit bulai dan karat daun.




**MENTERI PERTANIAN
 REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 221/HK.540/C/11/2021
 TENTANG
 PELEPASAN CALON VARIETAS JAGUNG HIBRIDA HSTG 07
 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA JHG 02

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
 MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi jagung, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 b. bahwa calon varietas jagung hibrida HSTG 07 mempunyai keunggulan potensi hasil tinggi, agak tahan terhadap penyakit bulai jenis patogen *Peronosclerospora maydis* dan patogen *Peronosclerospora philippinensis*, agak tahan terhadap penyakit hawar daun (*Helminthosporium maydis*) dan karat daun (*Puccinia polysora*), agak toleran genangan air pada fase vegetatif dengan produktivitas tinggi pada kondisi normal serta genangan ;
 c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Calon Varietas Jagung Hibrida HSTG 07 Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama JHG 02;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik

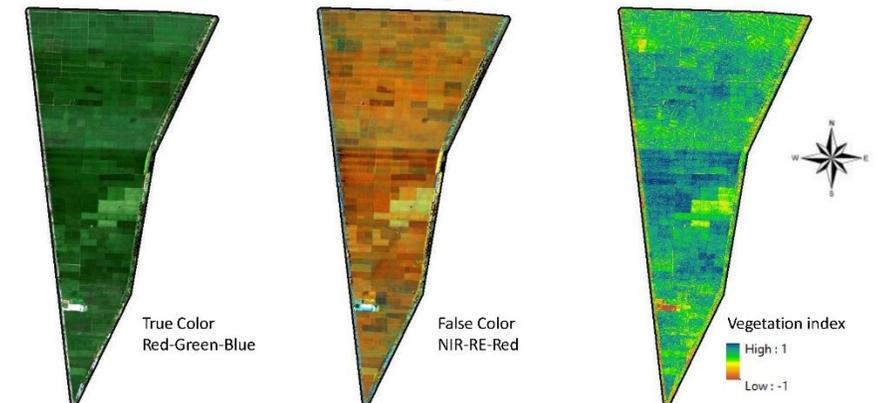
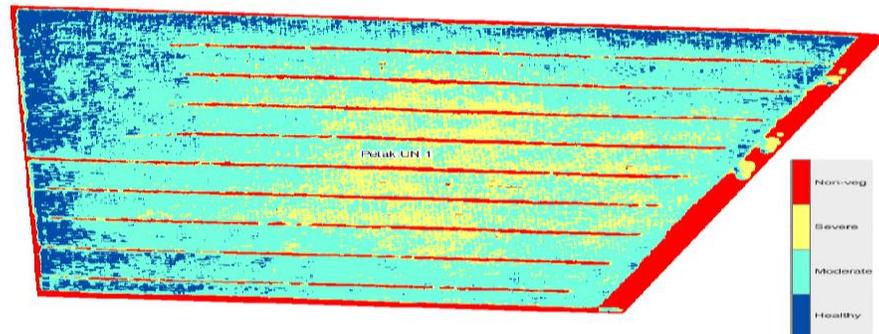
6 Keunggulan Varietas Padi IPB 3S, Pulen dan Tahan Penyakit

Padi varietas IPB 3S Padi varietas IPB 3S ini merupakan varietas padi sawah irigasi tipe baru dengan arsitektur kokoh dan malai yang lebat. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas lahan sawah terutama pada wilayah-wilayah yang cocok. Padi IPB 3S merupakan padi golongan Cere dengan umur tanaman kurang lebih selama 112 hari. Varietas ini memiliki jumlah gabah per malai sebanyak 218-223 butir dengan rata-rata hasil 7 ton per hektare dan potensi hasil bisa mencapai 11,2 ton per hektare.



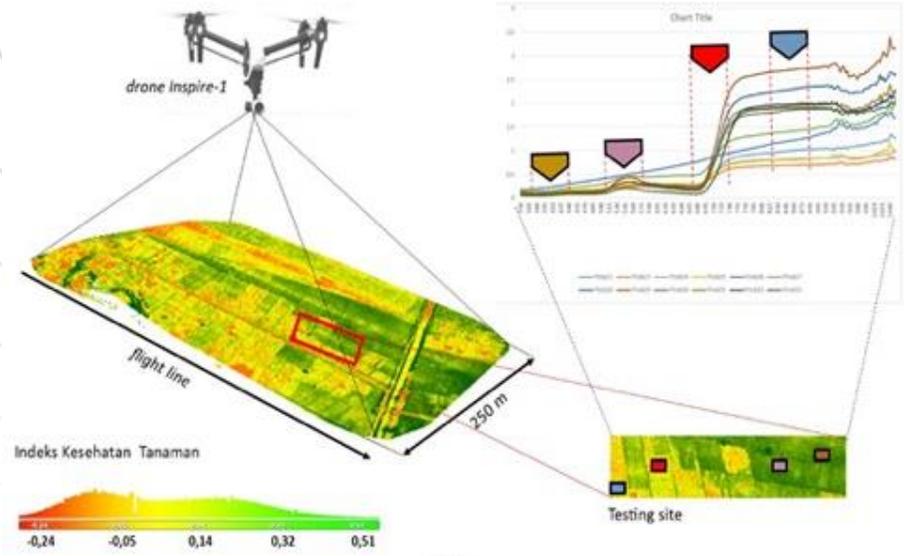
Rice Plant Health Detection Map by Multispectral Aerial Photography

Salah satu kegiatan model pertanian presisi dan pintar dalam korporasi petani adalah deteksi dini kesehatan tanaman padi (deteksi serangan hama dan penyakit). Deteksi dini kesehatan tanaman dilakukan dengan mengoperasikan drone multispectral (multispectral aerial photography). Serangan hama dan penyakit yang terjadi dapat dipetakan dan selanjutnya dilakukan tindakan pengendalian. Deteksi dini serangan hama dan penyakit ini merupakan teknologi *smart* dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman. Metode ini dapat dilanjutkan dengan mengembangkan sensor-sensor sehingga dapat dimonitor dari ruang kendali *outbreak*.

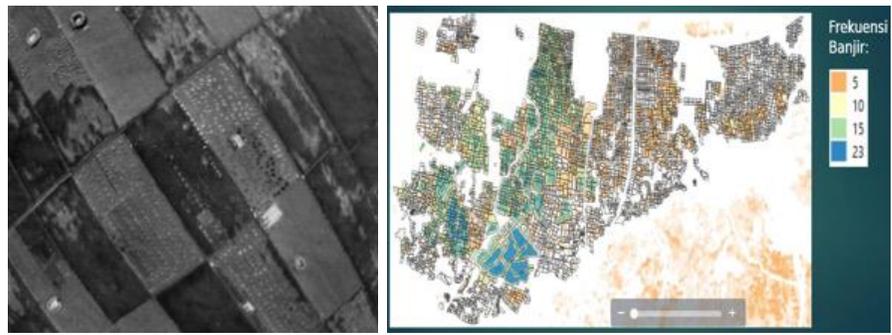


Deteksi Pintar Kesehatan Tanaman Padi

- **Keunggulan:**
 1. Pengembangan metode **penilaian kerusakan Padi** akibat banjir, kekeringan serta hama dan penyakit tanaman
 2. Metode **pengindraan jauh & teknologi spasial baru, dengan drone** berkamera termal/ multispectral/ hyperspektral, data citra satelit, fotoradio metrik, teodolite, chlorophyll meter, perangkat lunak pengolah citra dan pengenal objek digital.



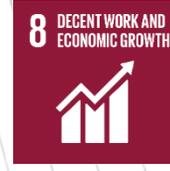
Penggunaan drone untuk melihat kesehatan tanaman dan didukung data lapang



Kenampakan suhu pada lahan padi pasca panen

Frekuensi banjir hasil pengolahan citra dan Sentinel

- 1. Terbetuk program GITIIA (*Geospastial Information Technology for Integrative and Intelligence Agriculture*)
- 2. Pedoman untuk menentukan kerusakan padi



Susun Strategi dan Tata Kelola Beras, Guru Besar IPB Urun Rembug

Permasalahan beras mulai dari produksi dan tata kelolanya memang belum bisa terurai dengan baik. Karenanya, Dewan Guru Besar Institut Pertanian Bogor (DGB IPB University) melakukan urun rembug menghasilkan solusi kritis. "Lebih dari 90 persen makanan pokok masyarakat Indonesia adalah beras. Lebih dari 13 juta rumah tangga Petani juga bekerja di subsektor Tanaman Pangan penghasil beras. Sehingga jika terjadi gejolak pada gabah, padi dan beras bisa menggerakkan gejolak secara nasional," ungkap Dekan Fakultas Pertanian IPB University, Prof. Sugiyanta dalam Webinar DGB IPB University, Selasa (8/6). Beras hingga sekarang juga menjadi komoditas politik yang memiliki peranan strategis di Indonesia bahkan Dunia. Persoalan beras pun belum akan selesai, utamanya strategi dan tata kelolanya.

Karena itu, DGB IPB University sebagai anak bangsa turut berpartisipasi dalam pemecahan permasalahan bangsa, terutama di bidang Pangan, salah satunya dengan berurun rembug menentukan strategi dan tata kelola Perberasan Nasional yang tepat dilakukan oleh stakeholder dan Pemerintah.



Seminar Internasional: The 6th ISSLD 2021



The 6th *Internasional Symposium of Sustainable Development*

ISSLD merupakan kegiatan pertemuan ilmiah dalam bidang Arsitektur Lanskap berskala internasional dwi tahunan yang melibatkan pembicara dan peserta dari berbagai negara, yaitu Indonesia, Jepang, Filipina, Malaysia, dan Croasia. The 6th ISSLD diselenggarakan Departemen Arsitektur Lanskap IPB bekerja sama dengan Chiba University, IALI dan APALI. The 6th ISSLD dilaksanakan pada 15-16 September 2021, dengan peserta dari 5 negara. Acara tersebut berlangsung secara online yang dihadiri oleh lebih dari 200 peserta baik dari kalangan akademisi, peneliti, praktisi, pengambil kebijakan, dan mahasiswa.



<http://arl.faperta.ipb.ac.id/press-release-seminar-internasional-the-6th-issld-2021/>



faperta.ipb.ac.id



fakultaspertanianipb



fakultaspertanianipb

SDGs in Campus Operation



Sosialisasi *Student Portal* dalam Mendukung Pelaksanaan MBKM

Student Portal adalah aplikasi (apps) yang mengakomodir seluruh keperluan mahasiswa, baik akademik maupun non akademik.

Fitur *student portal* meliputi akademik (jadwal kuliah, jadwal ujian, rekapitulasi studi, kehadiran, tugas akhir, kalender akademik, jadwal program studi, rencana studi, kelulusan) dan hal lainnya seperti beasiswa, aktivitas MBKM, sertifikat kompetensi, SKPI, SPP, catatan kuliah, chat, notifikasi, dan sebagainya.

Pada tanggal 27 Desember 2021 pukul 13.00 – 15,00 WIB telah dilaksanakan sosialisasi terkait *student portal* dalam mendukung pelaksanaan MBKM dengan narasumber Dr. Alim Setiawan, S.TP, M.Si dan Angga Yuhistira Aryanto, S.T.P, M.Si. Narasumber memaparkan bagaimana cara memanfaatkan *student portal* oleh mahasiswa dan dosen.



<https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/12/06/sosialisasi-student-portal-dalam-mendukung-pelaksanaan-mbkm/>



Kuliah Pembekalan KKNT Fakultas Pertanian 2021



Dalam rangka mengsucceskan program KKNT Fakultas Pertanian, Dekan Fakultas Pertanian Dr. Ir. Sugiyanta, M.Si berkesempatan memberikan kuliah pembekalan KKNT periode I pada Sabtu 5 Juni 2021 secara daring.

Dalam sambutan dan sekaligus penyampaian kuliahnya, beliau mengharapkan mahasiswa harus mempunyai semangat yang besar ketika di lapangan. Untuk KKNT kali ini, mahasiswa harus bisa mewujudkan *learning outcome* untuk mewujudkan dengan membangun kerjasama dan komitmen.

“Faperta memiliki sejarah cemerlang untuk membina masyarakat, anda akan masuk ke masyarakat. Tentunya juga harus bisa mengamalkan ilmu yang anda peroleh. Perlu diingat, Fakultas pertanian adalah Fakultas tertua yang mempunyai sejarah panjang tentang keilmuan, tentang tri darma, tentang pendidikan dan maupun untuk masyarakat.”

Pungkasnya

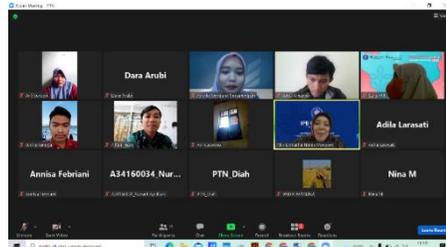
Selebihnya, yang kita harapkan akan membawa inovasi teknologi dari Fakultas ke masyarakat, Disamping belajar dan hidup berdampingan dengan masyarakat, anda akan menyumbang rancangan inovasi ke masyarakat. “KKNT saat ini harus bisa menorehkan sejarah” Tutupnya.



Pendampingan Mahasiswa Tingkat Akhir 2021

Pendampingan Mahasiswa Tingkat Akhir ditujukan untuk mahasiswa Fakultas Pertanian semester 11 dan 13. Tujuan pendampingan adalah menjadikan Fakultas Pertanian (dosen dan tenaga kependidikan) sebagai sarana mahasiswa untuk menyampaikan kendala dan solusi yang diharapkan agar dapat menyelesaikan tugas akhir walaupun sedang dalam masa pandemi Covid-19. Berdasarkan pertemuan online *zoom meeting*, didapatkan kendala mahasiswa sebagai berikut :

- Akses lab - kampus yang tutup dikarenakan Pandemi Covid 19
- Terlalu lama mengirim hasil revisi ke dosen pembimbing
- Data kurang lengkap - kesulitan dan sengan menghubungi dosen kembali karena sudah lama tidak contact Dosen
- Kendala laptop yang rusak
- Kesulitan membagi waktu
- Kurang komunikasi bersama Dosen
- Kurang motivasi, malas, dan self mentaly problem (permasalahan datang dari diri pribadi)
- Sikap menunda-nunda penyelesaian tugas akhir
- Sudah memiliki pekerjaan
- Memiliki riwayat sakit (misal : sakit punggung kronis)
- Sakit dan kesehatan orang tua menurun
- Rasa tidak percaya diri karena kemampuan menulis yang minim
- *Stuck* akan penyelesaian tugas akhir
- Kesulitan mengolah data
- Penelitian yang masih gagal
- Terkendala biaya





Peran Dosen Pembimbing Penggerak Sebagai Pendamping dan Pendukung Kesehatan Mental Mahasiswa

FAPERTA ACADEMIC TALK #3

PERAN DOSEN PEMBIMBING PENGGERAK SEBAGAI PENDAMPING DAN PENDUKUNG KESEHATAN MENTAL MAHASISWA

Rabu, 24 Nov 2021
13.00 - 15.00 WIB

Dr. Ir. Sugiyanta, M.Si
Dekan Fakultas Pertanian
IPB

Dr. Melly Latifah, M.Si
Dosen Div. Perkembangan Anak,
Dept. IKK, FEMA IPB
Koord. Tim Bimbingan dan Konseling IPB

MEETING ID : 916 6572 2158
Passcode : 383514

zoom



Gangguan psikologis terkait karier dan *mental health* ini juga dialami oleh mahasiswa IPB. Berdasarkan survey oleh BEM KM IPB menunjukkan $\geq 45\%$ mahasiswa mengalami gangguan secara mental dalam bentuk kejenuhan selama masa karantina, lelah dan tidak ingin melakukan kegiatan apapun, dan kehilangan minat. Mengantisipasi hal tersebut maka Fakultas Pertanian berupaya untuk dapat menumbuhkan rasa cinta dan semangat belajar bagi mahasiswa melalui program Peningkatan Keterampilan Adaptasi di Masa Pandemi Covid19 dengan mengundang berbagai narasumber dan melibatkan berbagai *stakeholder* yang terkait, baik secara preventif maupun kuratif.

Tujuan :

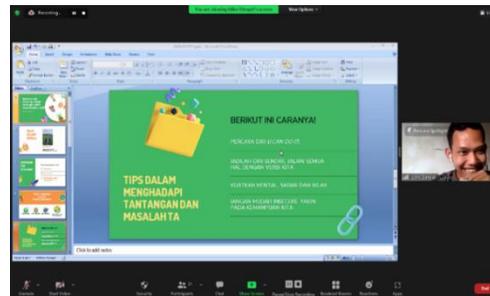
Mendampingi mahasiswa khususnya terkait kesehatan mental, baik secara preventif maupun kuratif.

Meningkatkan pengetahuan terkait kesadaran kesehatan mental di kalangan mahasiswa

Meningkatkan keterampilan adaptasi mahasiswa di masa pandemi Covid 19

Membangun ketangguhan mahasiswa di masa pandemi Covid 19 agar proses pembelajaran dan pencapaian prestasi tetap terjaga.

Webinar Mental Health: Adaptasi Mahasiswa Di Masa Pandemic Covid19



Kegiatan yang sudah dilaksanakan : Pembentukan Tim Mental Health Faperta IPB per tanggal 01 April 2021, Rapat Koordinasi Tim Mental Health Faperta IPB 2021 pada tanggal 14 September 2021 , webinar Mental Health 1 pada tanggal 18 September 2021, Webinar Mental Health 2 pada tanggal 24 November 2021

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan kegiatan belajar mengajar era Pandemi Covid-19, Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran No. 3692/MPK.A/HK/2020 agar seluruh kegiatan belajar mengajar menggunakan metode daring atau *online* untuk mencegah perkembangan dan penyebaran Covid-19. Implementasi pelaksanaan pembelajaran secara *online* ternyata menyebabkan mahasiswa rentan mengalami masalah psikososial termasuk diantaranya *mental health*. Stres psikologis menyebabkan adanya perubahan dalam kehidupan seseorang sehingga terpaksa beradaptasi dan siap mental untuk menanggulangi masalah stres tersebut. Perubahan metode pembelajaran juga dapat menjadi faktor pencetus perubahan psikologis mahasiswa.



Halal Bi Halal Faperta 2021

Halal bihalal Fakultas Pertanian kali ini, Ketua MUI bidang Pemberdayaan Ekonomi Umat dan Stafsus Wakil Presiden Dr Lukmanul Hakim, M.Si berkesempatan memberikan ceramah online bagi seluruh keluarga besar Faperta dengan tema “Dengan halal bihalal kita tingkatkan Persaudaraan dan Prestasi”

Pada Rabu, 19 Mei 2021 dilaksanakan secara hybrid di ruang Agriconference Fakultas Pertanian IPB.

17 PARTNERSHIPS
FOR THE GOALS



<https://www.instagram.com/p/CPD1ZFXDE8N/>



faperta.ipb.ac.id



fakultaspertanianipb



fakultaspertanianipb

Agrianita Faperta IPB Berbagi Keberkahan di Bulan Suci Ramadhan 1442 H



[Agrianita Faperta IPB Berbagi Keberkahan di Bulan Suci Ramadhan 1442 H]

Alhamdulillah, telah dilaksanakan pembagian 90 paket bahan sembako untuk dibagikan kepada tenaga kependidikan honorer dan pegawai harian lepas di lingkungan Fakultas Pertanian dan Departemen Pada Jum'at 7 Mei 2021.



<https://www.instagram.com/p/COmmAxdjGYL/>



faperta.ipb.ac.id



[fakultaspertanianipb](https://www.instagram.com/fakultaspertanianipb)



[fakultaspertanianipb](https://www.facebook.com/fakultaspertanianipb)

Teaching Industry dikunjungi oleh 90 Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Pertanian seluruh Indonesia

Kunjungan Dekan dan Wakil Dekan FKPTPI ke *Teaching Industri* Fakultas Pertanian IPB Sukamatri. Obyek kunjungan terdiri dari :

1. Kerjasama pembinaan Fakultas Pertanian IPB terhadap petani pengusaha tanaman hias
2. Pengembangan *ochart* modern aneka tanaman buah-buahan
3. Diskusi kerja sama pengembangan sarana kegiatan magang MBKM

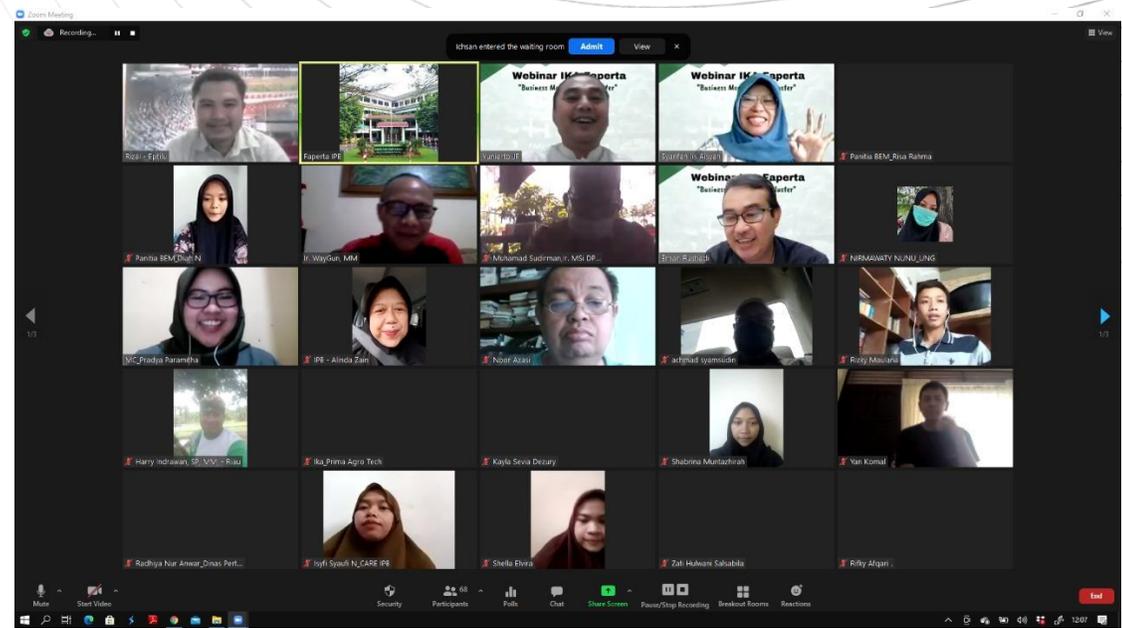


SDGs in Curriculum Development Learning

Siapkan Mahasiswa sebagai Petani Muda, IKA Faperta IPB University Gelar Business Model Sistem Cluster



IKA Faperta (Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Pertanian) IPB berkolaborasi bersama radio distorsi jiwa dan BEM Fakultas Pertanian IPB menggelar acara webinar bertajuk “Business Model Sistem Cluster” Pada Sabtu, (27/03). Acara yang dilaksanakan melalui video conference zoom dan direlay di radio distorsi jiwa ini mendatangkan narasumber hebat yang sudah berpengalaman dalam bidang wirausaha pertanian yaitu Rizal Fahreza sebagai CEO Eptilu dan Sandi Octa Susila sebagai CEO sinergi tani sekaligus sebagai Ketua Umum Duta Petani Milenial dimana keduanya merupakan alumni dari Fakultas Pertanian IPB.

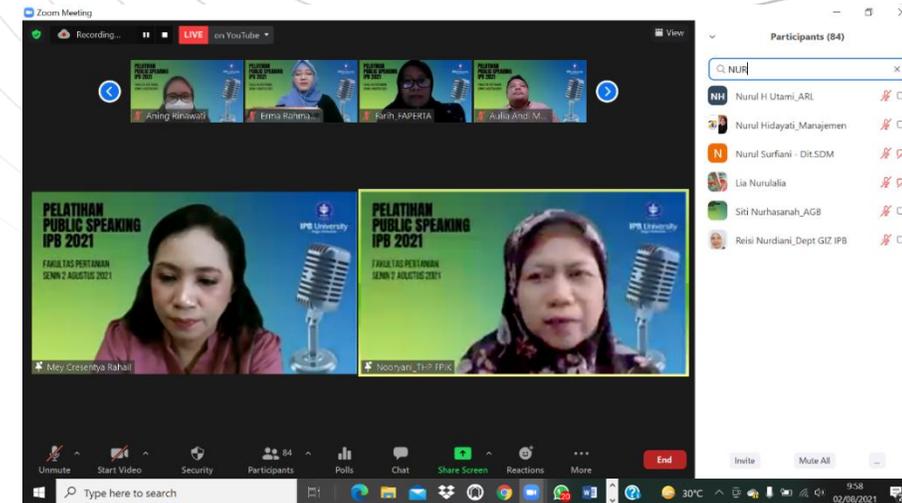


 <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/siapkan-mahasiswa-sebagai-petani-muda-ika-faperta-ipb-university-gelar-business-model-sistem-cluster/>

Faperta IPB : Tingkatkan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan Public Speaking



Fakultas Pertanian (Faperta) IPB University bekerjasama dengan Direktorat Sumberdaya Manusia IPB mengadakan pelatihan “public speaking” yang diikuti 77 orang terdiri dari 17 dosen dan 60 tenaga kependidikan/tendik sekaligus disiarkan melalui Kanal Youtube Fakultas Pertanian IPB. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring pada 2 Agustus 2021 pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini diantar oleh Prof. Dr. Agus Purwito yang saat ini menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Sumberdaya, Perencanaan dan Keuangan IPB. Dan dibuka oleh Dr. Sugiyanta sebagai Dekan Fakultas Pertanian. Ikut memberikan pengarahan, Direktur Sumberdaya Manusia IPB Dr heti Mulyati. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum atau *public speaking* dengan melatih kepercayaan diri para peserta. Narasumber yang menyampaikan materi pelatihan adalah Mey Cresentya Rahail. Narasumber merupakan seorang jurnalis, penyiar senior, akademisi, praktisi humas, dan trainer public speaking.

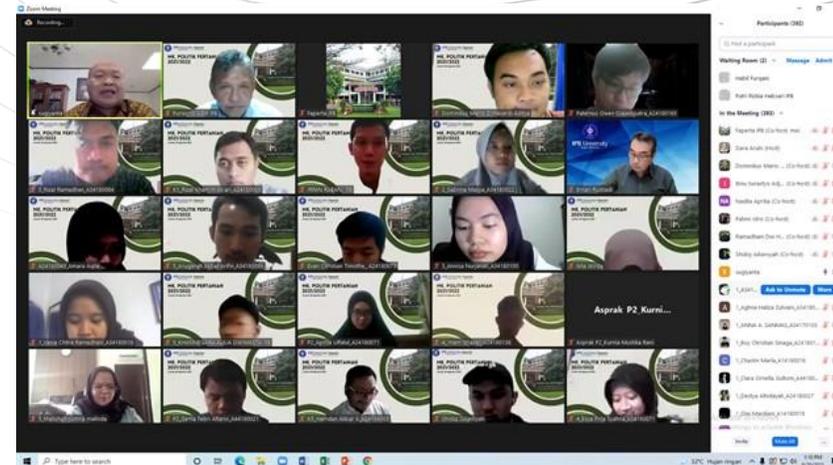


<https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/08/04/faperta-ipb-tingkatkan-kompetensi-sdm-melalui-pelatihan-public-speaking/>

Pembangunan Pertanian: Garis Start Mata Kuliah Politik Pertanian

Kuliah perdana mata kuliah Politik Pertanian (FPA 401) periode 2021/2022 telah dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Agustus 2021. Politik Pertanian merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa Fakultas Pertanian, IPB University di semester 7. Sebanyak 406 mahasiswa, 15 tim dosen pengajar, dan 12 tim asisten hadir secara virtual di dalam pertemuan ini. Pertemuan berlangsung selama kurang lebih 2 jam, dimulai dari pk 13.00 – 15.00 WIB. Kuliah perdana kali ini secara garis besar berisikan penyampaian silabus dan tata tertib mata kuliah serta materi perdana Politik Pertanian yaitu Pembangunan Pertanian.

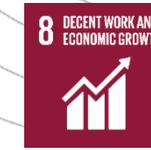
Acara dipandu oleh saudara Irfan Rabani (Agronomi 54) yang merupakan salah satu tim asisten pada tahun ini. Acara dibuka dengan sambutan dari bapak Dr. Ir. Sugiyanta, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian, IPB University. Setelah itu, sambutan berikutnya datang dari Bapak Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr selaku Koordinator Mata Kuliah Politik Pertanian. Beliau kemudian langsung memaparkan RPSS (Rancangan Pembelajaran Satu Semester) mata kuliah Politik Pertanian kepada para mahasiswa. Tak lupa beliau juga turut memperkenalkan 10 asisten yang akan membantu selama proses pelaksanaan kuliah. Pada tahun ini terdapat 5 paralel kelas kuliah yang telah dibagi secara merata dari segi jumlah mahasiswa, gender, dan asal departemen.



Studium Generale Politik Pertanian “Pengelolaan Perkebunan Dan Industri Kelapa Sawit”.

Studium Generale ini merupakan agenda mata kuliah Politik Pertanian (FPA 401) yang dilakukan setiap tahunnya. Pada periode ini topik yang diangkat adalah “Pengelolaan Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit”. Studium Generale ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi aktual yang saat ini sedang berkembang kepada para mahasiswa. Acara ini diselenggarakan pada hari Jum’at, 22 Oktober 2021 secara Online atau melalui Video Conference yang berlangsung dari pukul 13.00 hingga 15.00 WIB. Lebih dari 380 partisipan yang hadir pada acara ini merupakan mahasiswa, tim asisten dosen, dan tim dosen.

Acara ini mengundang Pak Dwi Asmono, PhD selaku Direktur *Research & Development* PT. Sampoerna Agro Tbk sebagai narasumber. Acara dibuka oleh Muhammad Adryansyah selaku tim asisten yang menjadi *Master of Ceremony*. Setelah pembukaan dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan dengan sambutan oleh Bapak Dr. Ir. Sugiyanta, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian IPB University. Masuk ke acara inti, sesi pemaparan materi dibuka kembali oleh Pak Dr. Ir. Ahmad Junaedi, M.Si selaku moderator sekaligus memperkenalkan narasumber.

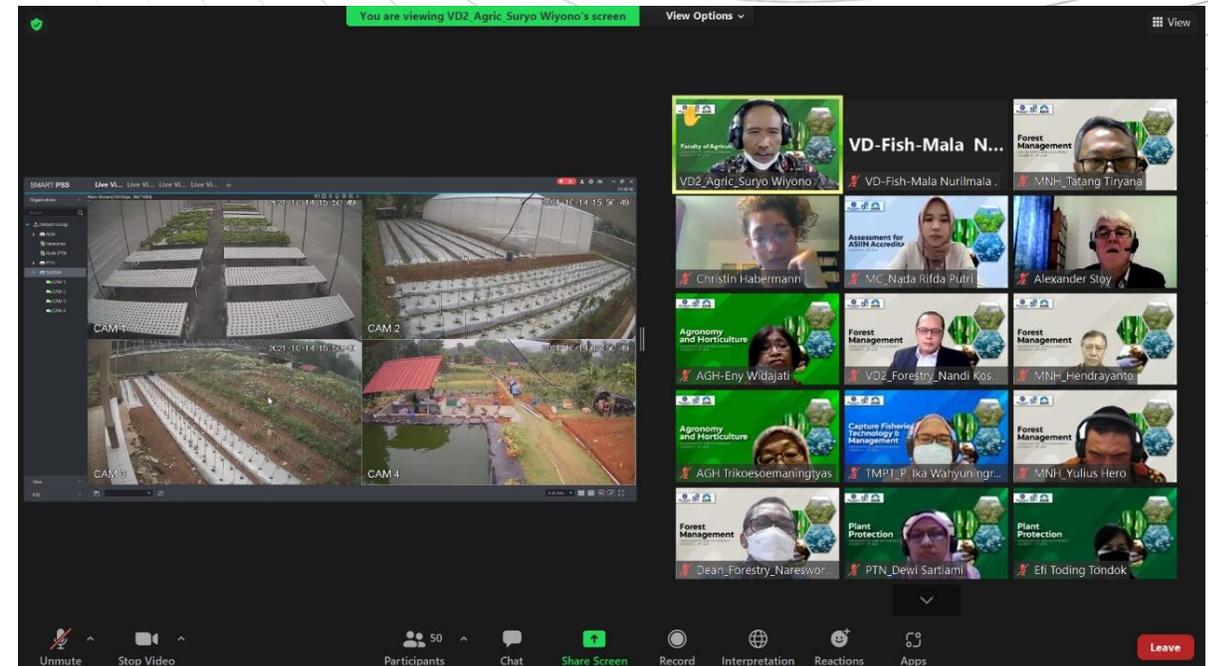




Visitasi Akreditasi Internasional ASIIN

Kegiatan Visitasi Akreditasi Internasional oleh Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Computer Science, Natural Sciences and Mathematics e.V. (ASIIN) pada 4 (empat) program studi di Institut Pertanian Bogor secara daring melalui zoom meeting tanggal 11-14 Oktober 2021

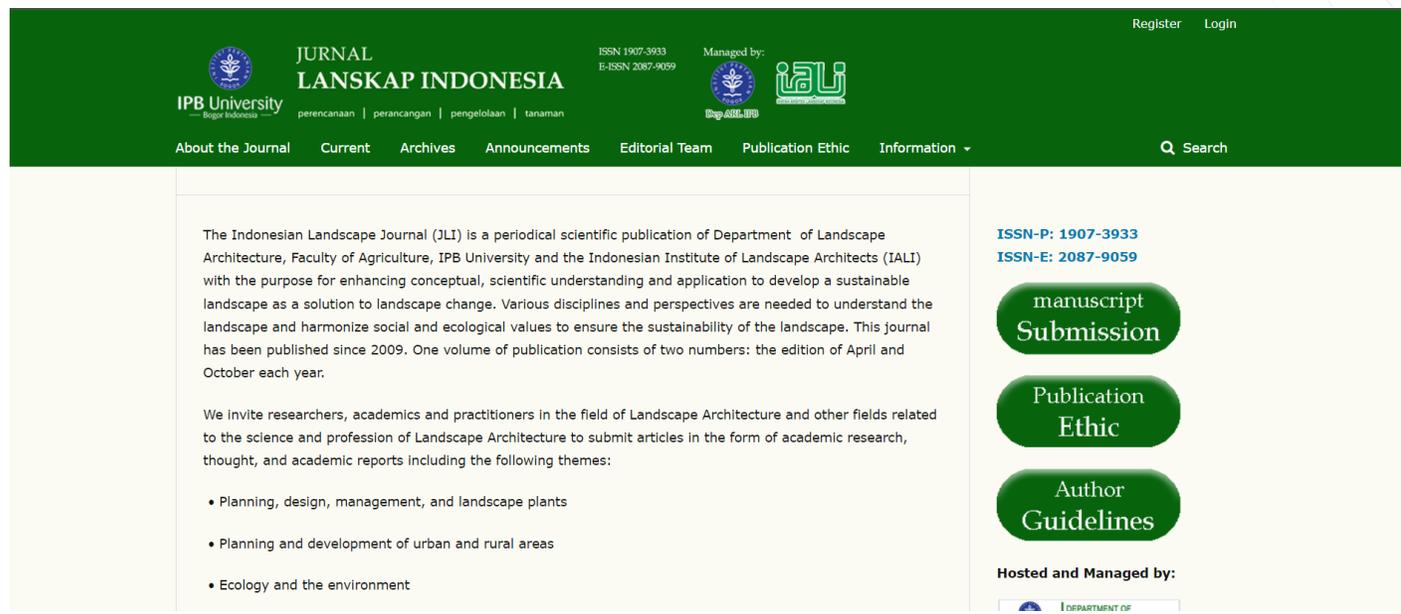
2 Program Studi (Program Studi Sarjana **Agronomi dan Hortikultura** dan Program Studi Sarjana **Proteksi Tanaman**) di Fakultas Pertanian mengusulkan akreditasi internasional ASIIN tahun 2020-2021 untuk masa akreditasi selama 5 tahun (2022-2026).





Jurnal Lanskap Indonesia

Merupakan jurnal ilmiah bidang arsitektur lanskap yang telah meraih peringkat Sinta 3 untuk periode 2021-2025



The Indonesian Landscape Journal (JLI) is a periodical scientific publication of Department of Landscape Architecture, Faculty of Agriculture, IPB University and the Indonesian Institute of Landscape Architects (IALI) with the purpose for enhancing conceptual, scientific understanding and application to develop a sustainable landscape as a solution to landscape change. Various disciplines and perspectives are needed to understand the landscape and harmonize social and ecological values to ensure the sustainability of the landscape. This journal has been published since 2009. One volume of publication consists of two numbers: the edition of April and October each year.

We invite researchers, academics and practitioners in the field of Landscape Architecture and other fields related to the science and profession of Landscape Architecture to submit articles in the form of academic research, thought, and academic reports including the following themes:

- Planning, design, management, and landscape plants
- Planning and development of urban and rural areas
- Ecology and the environment

Hosted and Managed by:
DEPARTMENT OF

ISSN-P: 1907-3933
ISSN-E: 2087-9059

manuscript Submission
Publication Ethic
Author Guidelines



Selamat & Sukses
AKREDITASI
JURNAL LANSKAP INDONESIA
Departemen Arsitektur Lanskap
Fakultas Pertanian
IPB University
MENDAPATKAN PERINGKAT
sinta 3
PERIODE 2021 - 2025
BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI NOMOR 158/E/KPT/2021 TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE 1 TAHUN 2021

<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jli> | j.lanskapindonesia@apps.ipb.ac.id | 0251 - 8422415

<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jli/announcement>

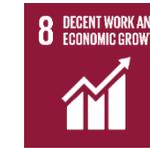
Fakultas Pertanian menjadi Tuan Rumah Lokakarya FKPTPI 2021

Fakultas pertanian berkesempatan menyelenggarakan Lokakarya Nasional Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia Sabtu (20/11) bertempat di Gedung Auditorium Toyib Hadiwijaya. Acara ini dihadiri oleh Dekan dan Wakil Dekan di 27 Fakultas Pertanian di Indonesia secara luring maupun daring. Dekan Fakultas Pertanian Dr. Sugiyanta, M.Si dalam sambutannya mengatakan dalam forum silaturahmi ini mulai dari Universitas paling Utara hingga Merauke dan dari semua wilayah di Indonesia mengapresiasi bahwa Fakultas Pertanian harus mampu membangun kemandirian bangsa dalam bidang pertanian, dan semoga silaturahmi ini dapat memberikan manfaat.

Wakil Rektor IPB University bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Dr Drajat Martianto turut mengapresiasi pelaksanaan lokakarya ini. Ia menyebut, sektor pertanian saat ini dan di masa depan dihadapkan berbagai tantangan. Tantangan yang dimaksud seperti krisis iklim, berkurangnya minat generasi muda untuk menekuni sektor pertanian, kurangnya serapan teknologi di tingkat petani serta bertambahnya populasi manusia yang berimbas pada penyediaan bahan pangan.



<https://www.dikti.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/faperta-ipb-university-berkesempatan-menjadi-penyelenggara-lokakarya-nasional-pertanian-forum-komunikasi-perguruan-tinggi-pertanian-indonesia/>



IKA Faperta IPB Dorong Gagasan Agripreneurship



IKA Faperta adalah himpunan alumni lulusan Fakultas Pertanian sebagai mitra strategis Fakultas Pertanian. Program IKA Faperta saat ini adalah lebih mendekat ke kampus dengan memasukkan Dekan sebagai penasehat organisasi.

Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (IKA Faperta IPB) mendorong gagasan agripreneurship. Gagasan yang menjadi tagline dari periode kepengurusan 2021-2025 ini diharapkan dapat mencetak para pemimpin masa depan dengan berwawasan kewirausahaan agromaritim.

Peran himpunan alumni sangat besar antara lain :

1. Memberikan beasiswa untuk mahasiswa
2. Mendukung pelaksanaan MBKM dengan menyelenggarakan *agripreneurship*
3. Sebagai mitra untuk pengembangan kurikulum agar sesuai dengan permintaan *stakeholder*.
4. Sebagai mitra dunia usaha dunia industri (DUDI) dalam memwadahi magang/pengembangan karier alumni.

Alumni telah mengembangkan berbagai program entrepreneurship untuk petani milenial yang akan meningkatkan gairah generasi muda belajar di bidang pertanian sehingga meningkatkan minat calon mahasiswa Fakultas Pertanian IPB.

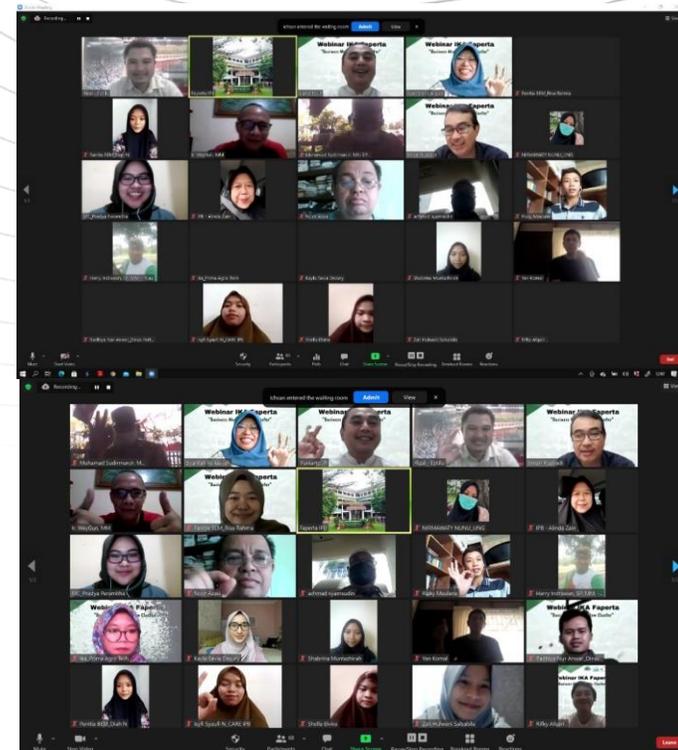




Ikatan Keluarga Alumni Faperta IPB Gelar Webinar dengan Petani Milenial

IKA Faperta (Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Pertanian) IPB berkolaborasi bersama radio distorsi jiwa dan BEM Fakultas Pertanian IPB menggelar acara webinar bertajuk “Business Model Sistem Cluster” Pada Sabtu, (27/03). Acara yang dilaksanakan melalui video conference zoom dan direlay di radio distorsi jiwa ini mendatangkan narasumber hebat yang sudah berpengalaman dalam bidang wirausaha pertanian yaitu Rizal Fahreza sebagai CEO Eptilu dan Sandi Octa Susila sebagai CEO sinergi tani sekaligus sebagai Ketua Umum Duta Petani Milenial dimana keduanya merupakan alumni dari Fakultas Pertanian IPB.

Acara yang dihadiri kurang lebih 90 orang datang dari berbagai kalangan, baik mahasiswa dosen, instansi dan umum. Dr. Ernan Rustiadi, Ketua IKA Faperta dalam sambutannya menyampaikan, IKA Faperta dibentuk untuk menjaga silaturahmi antar alumni Faperta. Sudah 5 tahun terakhir IKA Faperta membantu ratusan mahasiswa Faperta IPB. Di masa pandemi sekarang ini, IKA Faperta menyelenggarakan Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA) dengan mengumpulkan dana yang sudah terkumpul kurang lebih 600 juta rupiah untuk membantu mahasiswa Faperta yang terdampak covid-19.



Webinar PS PBT



http://agrohort.ipb.ac.id/pbt


IPB University
 Bogor Indonesia

WEBINAR

PS PEMULIAAN DAN BIOTEKNOLOGI TANAMAN (PBT)

SEKOLAH PASCASARJANA IPB
DEPARTEMEN AGRONOMI DAN HORTIKULTURA
FAPERTA IPB

SABTU, 6 MARET 2021 | 08:30 - 12:00 WIB

Welcome Speech


Prof. Anas Miftah Fauzi
Dekan Sekolah Pascasarjana IPB


Dr. Sujivanta
Dekan Fakultas Pertanian IPB


Prof. Edi Santosa
Ketua Departemen Agronomi dan Hortikultura, Faperta IPB

Sesi 1:
PEMULIAAN DAN BIOTEKNOLOGI TANAMAN DALAM MENUNJANG KETAHANAN PANGAN

Prof. Muhamad Syukur
Ketua Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI)

Prof. Sudarsono
Kepala Divisi Bioteknologi Tanaman, Departemen AGH

Dr. Trikoesoemaningtyas
Moderator

Sesi 2:
PROFIL PROGRAM STUDI PEMULIAAN DAN BIOTEKNOLOGI TANAMAN DAN BERBAGI PENGALAMAN DARI ALUMNI (KIAT SUKSES STUDI PASCASARJANA DI IPB)

Dr. Yudiwanti Wahyu E.K.
Ketua Program Studi Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman

Dr. Muhammad Fuad Anshori
Alumni PMDSU PS PBT Batch 2, 2015

Host:


Dr. Dewi Sukma
(Sekretaris PS PBT)


Dr. Sintho W. Ardie
(Dosen PS PBT)

Prof. Bambang S. Purwoko
Moderator

REGISTER NOW!

 ipb.link/webinarpsbt1

WEBINAR:

Sesi 1 : PEMULIAAN DAN BIOTEKNOLOGI TANAMAN DALAM MENUNJANG KETAHANAN PANGAN

Pembicara : **Prof. Muhamad Syukur** (Ketua Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI))

Prof Sudarsono (Kepala Divisi Bioteknologi Tanaman, Departemen AGH)

Moderator: **Dr. Trikoesoemaningtyas**



<http://agrohort.ipb.ac.id/pbt/index.php/2021/03/01/webinar/>



faperta.ipb.ac.id

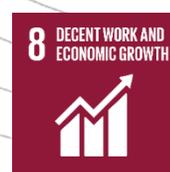


[fakultaspertanianipb](https://www.instagram.com/fakultaspertanianipb)



[fakultaspertanianipb](https://www.facebook.com/fakultaspertanianipb)

SDGs in Student Activities



KNOCK KNOCK HOME : RUMAH TANGGAP PANDEMI KARYA MAHASISWA IPB UNIVERSITY

Menurut *World Health Organization* (WHO) Pandemi COVID-19 pada tanggal 06 September 2021 didunia sudah menginfeksi sebanyak 220,563,227 kasus terkonfirmasi positif dan 4,565,483 diantaranya meninggal. Seiring meningkatnya kasus tersebut, ketersediaan tempat isolasi dan penanganan di rumah sakit semakin sedikit akibat dari lonjakan korban terdampak Covid-19.

Melihat kondisi yang kurang ideal dan banyaknya masyarakat lingkungan sekitar yang sulit mendapatkan akses ruangan isolasi, maka mahasiswa IPB yang diketuai oleh Muhamad Rafi Fazan (TIN 54) membuat sebuah gagasan masa depan yang diberi nama Knock-Knock Home. Gagasan ini hadir sebagai solusi berupa gagasan konsep hunian yang terintegrasi dengan *Internet of Things* (IoT) untuk pencegahan pandemi di masa yang akan datang dengan pemenuhan psikis bagi orang yang diisolasi. Selain itu, Knock-Knock Home turut serta mendukung dalam mewujudkan pembangunan ruang lingkung *Sustainable Development Goals* nomor 9 dan 11. Menurut Fazan (TIN 54) selaku ketua tim, Perumusan gagasan ini dibantu oleh temannya yang terdiri dari berbagai lintas jurusan dan angkatan yaitu, Pahmi Idris (PTN 54), Intan Delia Rustandi (SB 55), dan Fachrunissa Rafika P (PTN 56) di bawah Bimbingan Ibu Dr. Endang Warsiki, S.TP. M.Si.

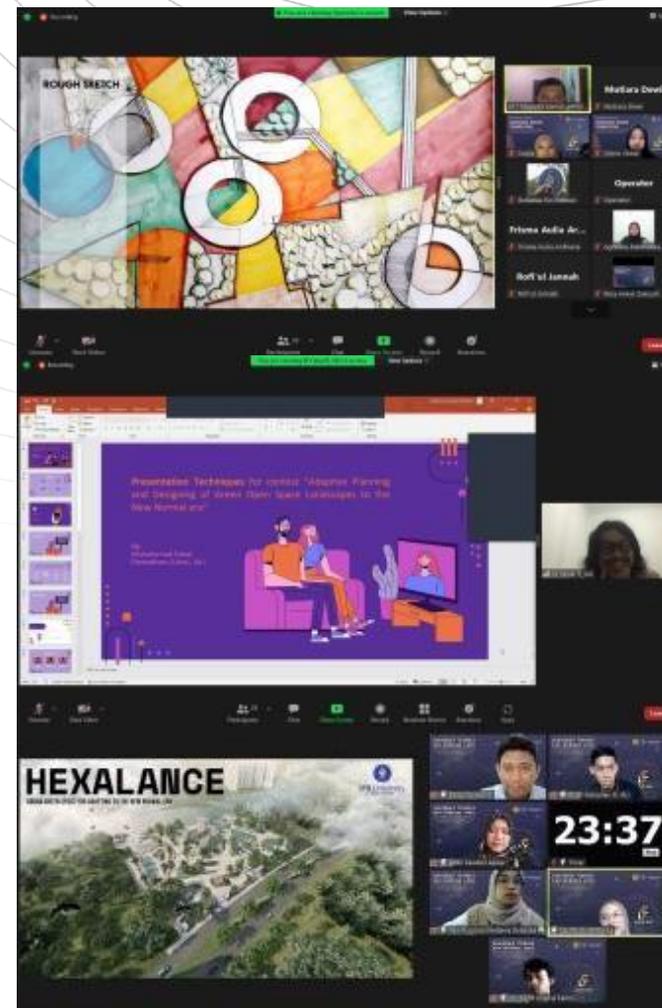


<https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/09/15/knock-knock-home-rumah-tanggap-pandemi-karya-mahasiswa-ipb-university/>



Indonesia Landscape Design Student Competition (ILDSC 2021)

Pada tanggal 18 September 2021, Himpunan Mahasiswa Arsitektur Lanskap IPB telah menyelenggarakan Penjurian Terbuka dan Webinar Expo ILDSC (*Indonesian Landscape Design Student Competition*) 2021 yang pada tahun ini mengusung tema Perencanaan dan Perancangan Lanskap RTH Kota Sebagai Bentuk Adaptasi dalam Menghadapi Era New Normal. Acara tersebut berlangsung secara online yang dihadiri oleh lebih dari 100 peserta webinar dan 41 pendaftar sayembara dari 15 universitas. Acara ini dihadiri oleh Kepala Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bogor, Bapak rudy Mashudi, S.T., M.P., Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor, Ibu Ir. Tety Sovia, M.Si., Kasi Pengelolaan RTH dan Keanekaragaman Hayati Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor, Ibu Ulyani S.T., juga Kasi Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor, Bapak Latif Priyadi S.Si. Ketua departemen arsitektur Lanskap, Dr. Akhmad Arifin Hadi, S.P., MALA.



Juara 1 dan 2 International E-conference on Sustainable Agriculture and Farming System

Fredha Muftika Setyawan (A44170022), Haifa Az Zahra (A44170076), Mu Anbiya Al Hakim (A44170081), Wikan Cahya P (A44170057) berhasil mendapatkan Juara 1 dalam ajang ICoSAFS. Fredha dan tim berhasil membawa konsep Interaksi Lanskap Pedesaan dengan menggunakan desain adat Sunda dan Lawang Saketeng, serta pendekatan pada prinsip-prinsip desain: pendekatan sosio-kultural, pendekatan ekologi, dan ekonomi. Bilal Pangaribowo (A44170017), Radha Adelia Harahap (A44170045), Nada Fathia Rasyida (A44170075) berhasil mendapatkan Juara 2 dalam ajang ICoSAFS. Bilal, dkk mengusung konsep Leuwiculture yang merupakan kawasan agrowisata berbasis pertanian berkelanjutan yang memiliki berbagai daya tarik pertanian secara luas dari hulu hingga hilir.



LEUWICULTURE
Integrated farming system towards sustainable agriculture

Agro-tourism is a strategy to create sustainable agriculture from an economic, social and cultural perspective. The concept of the agro-tourism system at this site uses a permaculture approach or a permanent agricultural concept with a sustainable goal. Permaculture has a concept that has a mutually inclusive system related in the system itself to meet the effectiveness and efficiency of existing energy use.

Leuwicopio is an experimental garden owned by IPB University which is located in Dramaga with an area of 1 ha which has the potential to be used as a location for sustainable agricultural development such as agro-tourism. This place will be an educational recreation through several farming activities in there, such as cultivating, gardening, post-harvest activities, workshops for ornamental plants propagation, composting, etc.

Leuwiculture is an agro-tourism area with the base of sustainable agriculture that has various global agricultural attractions from upstream to downstream. The development of this area is focusing on the integrated farming system, the energy efficiency, the connector between human and nature, and the permaculture approach.

Concept

Site Analysis

Zoning

Landscape Plan

Design Explanation

1. Welcome area
2. Service area
3. Market
4. Permaculture
5. Workshop
6. Waste management and composting

Activity

Illustration

INTERNATIONAL E-CONFERENCE ON SUSTAINABLE AGRICULTURE AND FARMING SYSTEM

ICoSAFS 24 - 25 September 2020

FACULTY OF AGRICULTURE IPB UNIVERSITY

AGRO-TOURISM (AT) IPB UNIVERSITY

INTERNATIONAL SOCIETY FOR SUSTAINABLE AGRICULTURE (ISA) UNIVERSITY CHAPTER



LANDSCAPE DESIGN OF SAWAH BARU
AS AGRICULTURAL TOURISM DESTINATION

INTRODUCTION

ANALYSIS

LANDSCAPE PLAN

CONCEPT DESIGN

METHOD

INTERNATIONAL E-CONFERENCE ON SUSTAINABLE AGRICULTURE AND FARMING SYSTEM

ICoSAFS 24 - 25 September 2020

FACULTY OF AGRICULTURE IPB UNIVERSITY

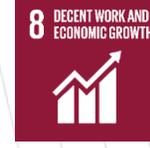
AGRO-TOURISM (AT) IPB UNIVERSITY

INTERNATIONAL SOCIETY FOR SUSTAINABLE AGRICULTURE (ISA) UNIVERSITY CHAPTER

<http://arl.faperta.ipb.ac.id/mahasiswa-departemen-arsitektur-lanskap-berhasil-meraih-juara-1-international-e-conference-on-sustainable-agriculture-and-farming-system/>

<http://arl.faperta.ipb.ac.id/juara-2-international-e-conference-on-sustainable-agriculture-and-farming-system/>





HIMASITA IPB Menggelar Webinar Jambore Perlindungan Tanaman, Tema “Food System : Implementasi Agroekologi Untuk Pertanian Berkelanjutan

Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMASITA) IPB menggelar kegiatan Webinar Jambore Perlindungan Tanaman dengan tema “*Food System* : Impementasi Agroekologi untuk Pertanian Berkelanjutan”. Kegiatan ini merupakan program kerja Divisi Keprofesian HIMASITA dan diselenggarakan selamat satu tahun sekali. Webinar JPTI diselenggarakan pada hari Sabtu, 06 November 2021 yang dihadiri oleh 101 orang peserta yang terdiri dari mahasiswa IPB *University*, Politeknik Negeri Jember, Universitas Sriwijaya, Universitas Brawijaya, Universitas Gadjah Mada, Universitas Lampung, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Universitas Hasanuddin, Universitas Airlangga, Universitas Syiah Kuala, Duta Petani, Petani, dan masyarakat umum. Pembicara yang hadir dalam kegiatan Webinar JPTI “*Food System* : Impementasi Agroekologi untuk Pertanian Berkelanjutan” yaitu David Ardhian yang merupakan CTSS IPB *University* food system analyst, Dr. Ir Suryo Wiyono yang merupakan dosen Departemen Proteksi Tanaman IPB *University* dan Susanto yang merupakan Duta Petani Andalan Kementerian Pertanian RI Korwil Jatim.



WEBINAR NASIONAL
IPTI

“Food System: Implementasi Agroekologi untuk Pertanian Berkelanjutan”

Sabtu, 6 November 2021
08.00-11.30 am

Pembicara

- David Ardhian
CTSS IPB University
Food system analyst
- Dr. Ir. Suryo Wiyono M.Sc. Agr
Dosen Proteksi Tanaman IPB University
- Susanto
P4s Jaglo Nganjuk
Duta Petani Andalan
Kementerian
Pertanian RI Korwil
Jatim

Moderator
Rizal Ramadhan
Ketua Himasita IPB University

Logos: jptiipb, jca1925e, JPTI IPB



Bem Faperta IPB adakan Pelatihan Penulisan Tentang Essay, Karya Tulis Ilmiah dan Bussines Plan



ACceleration merupakan suatu pelatihan dalam bidang kepenulisan yang mencakup tiga kelas yaitu Essay, Karya Tulis Ilmiah, dan Business Plan. Nama ACceleration dipilih karena program kerja ini merupakan kolaborasi antara Departemen Akademik dan Prestasi BEM Fakultas Pertanian atau biasa disebut BEM A dan Departemen Akademik dan Apresiasi BEM Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan atau biasa disebut BEM C dengan mengusung tema “Think Greatly, Work Passionly, Developing Collaborative Soul, and Solutive” diharapkan para mentee dapat berpikir cepat, kritis, dan inovatif. ACceleration disambut dengan antusias oleh para civitas Faperta dan FPIK dengan jumlah pendaftar sebanyak 80 orang dan terpilih 54 orang pilihan yang telah diseleksi melalui tahap wawancara. Tak kalah serunya, panitia mempersembahkan para mentor luar biasa yang telah profesional dalam kepenulisan baik itu yang masih menjadi mahasiswa yaitu Virta Rizki H (FPIK 55), Rezhelena Moesriffah (FPIK 55), Ramadhani Dwi H (Faperta 54), Ari Triharyono (FPIK 54), Pandu Pamungkas (FMIPA 55), Ananda Frestiana (FPIK 55), Yunita Sulistyoyo P (Faperta 54) maupun alumni yaitu Adnan Tagor H (Faperta 49), Stiffen Firdaus S (FEM 53).



<https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/08/23/pembangunan-pertanian-garis-start-mata-kuliah-politik-pertanian/>



faperta.ipb.ac.id



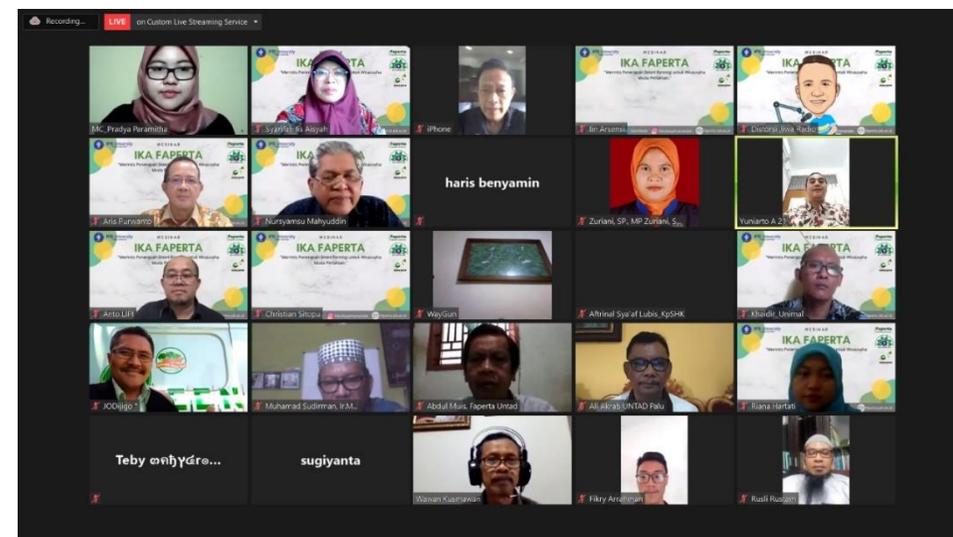
fakultaspertanianipb



fakultaspertanianipb

Merintis Pertanian Masa Depan, Ikatan Alumni Faperta IPB Gelar Webinar Sesi Kedua

IKA Faperta (Ikatan Keluarga Alumni Faperta) IPB berkolaborasi dengan BEM Faperta IPB menggelar acara webinar sesi 2 bertajuk “*Merintis Penerapan Smart Farming untuk Wirausaha Muda Pertanian*” pada Sabtu (17/04). Webinar dilaksanakan melalui video conference zoom, live streaming youtube DKHA (Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni) IPB, dan direlay di Radio Distorsi Jiwa. Webinar kali ini mendatangkan narasumber hebat yang sudah berpengalaman dalam bidang smart farming yaitu Prof. Dr. Ir. Y. Aris Purwanto, M.Sc yang merupakan salah satu profesor di IPB, Dr. Anto Tri Sugiarto, M.Eng yang merupakan salah satu peneliti LIPI, dan Ir. H. Nursyamsu Mahyuddin, M.Si yang merupakan founder dari Nudira. Acara dihadiri oleh kurang lebih 300 peserta yang datang dari berbagai kalangan, baik dosen, mahasiswa, instansi, serta masyarakat umum.



 <https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/04/19/merintis-pertanian-masa-depan-ikatan-alumni-faperta-ipb-gelar-webinari-sesi-kedua/>



Himasita IPB Menggelar Kajian Keprofesian Menanggapi Serangan Hama Wereng Batang Cokelat

Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMASITA) IPB menggelar kegiatan Kajian Keprofesian 1 dengan tema *Puncak Serangan Wereng Batang Coklat (Nilaparvata lugens) 2021*. Kegiatan ini merupakan program kerja Divisi Keprofesian HIMASITA dan diselenggarakan sebanyak dua kali, Kajian Keprofesian 1 diselenggarakan pada hari Sabtu, 27 Maret 2021 yang dihadiri oleh 99 orang mahasiswa IPB University, 27 orang mahasiswa Universitas Sriwijaya, 8 orang mahasiswa Universitas Lampung, 1 orang mahasiswa Universitas Hasanuddin, 1 orang dari Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan dan 11 orang dari Umum.

Pembicara yang hadir dalam kegiatan Kajian Keprofesian 1 : *Puncak Serangan Wereng Batang Coklat (Nilaparvata lugens) 2021* yaitu Dr. Ir. Hermanu Triwidodo, M. Sc, Anik Wiati S.P., dan Bayu Aji Krisandi. Dr. Ir. Hermanu Triwidodo Beliau merupakan Dosen Ahli Hama WBC Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB University. Anik Wiati S.P. merupakan alumni Proteksi Tanaman angkatan 48 dan Praktisi lapangan. Bayu Aji Krisandi merupakan mahasiswa Proteksi Tanaman angkatan 53 dan Menteri Koordinator Bidang Pelayanan dan Pengaduan BEM KM IPB tahun 2019/2020.



<https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/11/10/himasita-ipb-menggelar-webinar-jambore-perlindungan-tanaman-tema-food-system-implementasi-agroekologi-untuk-pertanian-berkelanjutan/>



faperta.ipb.ac.id



fakultaspertanianipb



fakultaspertanianipb

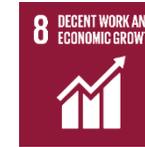


Apresiasi Mahasiswa Fakultas Pertanian 2021

Dalam rangka bentuk penyampaian apresiasi Fakultas Pertanian IPB kepada mahasiswa berprestasi di bidang akademik dan aktif beraktivitas di BEM Faperta, maka Faperta IPB memberikan apresiasi kepada 5 mahasiswa peraih medali PIMNAS 2021, 50 mahasiswa PKM lolos didanai Belmawa dan Finalis PIMNAS, 2 mahasiswa berprestasi tingkat Fakultas Pertanian, dan 6 mahasiswa berprestasi tingkat Departemen di Lingkup Fakultas Pertanian IPB. Selain itu, apresiasi mahasiswa juga mengundang Ketua DPM, Ketua BEM Faperta periode 2020-2021, Ketua BEM Faperta periode 2021-2022, dan Ketua Himpro Faperta.



<https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/11/11/apresiasi-mahasiswa-fakultas-pertanian-2021>



BEASISWA IKA FAPERTA 2021

Untuk kamu mahasiswa Fakultas Pertanian IPB

Beasiswa IKA FAPERTA - UKT Semester Genap 2022 sudah dibuka kembali !!!

Beasiswa IKA FAPERTA ialah bentuk kalaborasi ORMAWA Faperta dengan IKA Faperta dalam memberikan fasilitas beasiswa bagi mahasiswa Faperta IPB

Time Line

24-29 Desember 2021 - Inventarisasi kandidat penerima beasiswa

30-21 Desember 2021 - Konfirmasi ke masing-masing departemen

1-3 Januari 2022 - Interview dan verifikasi kandidat

4 Januari 2022 - Penetapan penerima beasiswa

5-7 Januari 2022 - Pembayaran beasiswa

 https://www.instagram.com/p/CX55_NHv8PK/



**BEASISWA
IKA FAPERTA**

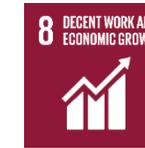
**Beasiswa
IKA FAPERTA
- UKT**
Semester Genap 2022

Jadwal Pelaksanaan
Swipe >>>>

JANGAN LUPA DAFTAR YA !!!

Beasiswa IKA FAPERTA - UKT Semester Genap 2022 sudah dibuka kembali !!!. Beasiswa IKA FAPERTA ialah bentuk kalaborasi ORMAWA Faperta dengan IKA Faperta dalam memberikan fasilitas beasiswa bagi mahasiswa Faperta IPB

@bemfapertaipb • bemfapertaipb • sirpods • wbr7066w • bemfaperta



[Youth Agripreneur Camp: Dapatkan Pendanaan Hingga 20 Juta/Tim]

@yayasaninobu resmi menggelar Youth Agripreneur Camp — kompetisi ide bisnis nasional untuk generasi muda di bidang hasil pertanian/teknologi pertanian/perikanan/akuakultur. Program ini dirancang untuk membantu generasi muda yang #SiapAmbilPeran untuk mewujudkan ide bisnis inovatif. Peserta dapat mendaftarkan diri dalam suatu tim dan menyerahkan proposal ide bisnis sesuai dengan format paling lambat 11 Desember 2021.

Setelah melewati seleksi proposal, tim yang terpilih nantinya akan melewati proses inkubasi dan diberikan pendampingan dari mentor profesional. Lima tim yang terpilih akan menerima total pendanaan sejumlah Rp 100 juta dan berkesempatan melakukan pitching kepada calon investor.



<https://www.instagram.com/p/CWBIS9EPH6U/>



SDGs in Community Engagement



Tim Fakultas Pertanian IPB Panen Ubi Jalar Bersama Petani Desa Cibuntu, Kuningan

Desa Cibuntu merupakan desa penyangga Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) yang berlokasi di Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Sebagai desa penyangga, Desa Cibuntu memiliki potensi pelestarian alam dan lahan pertanian yang subur. Warga desa Cibuntu dikenal kompak dalam melakukan aktivitas pelestarian alam dan kegiatan pertanian. Salah satunya adalah kegiatan pertanian ubi jalar.

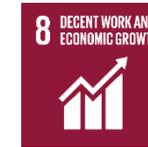
Penanaman ubi jalar di Desa Cibuntu menerapkan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) yang berasal dari Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC). Hal ini berawal dari kelangkaan pupuk subsidi di Desa Cibuntu. TNGC melihat kelangkaan ini sebagai peluang untuk melakukan upaya pengelolaan ekosistem di Desa Cibuntu yang merupakan desa penyangga Taman Nasional dengan memanfaatkan mikroba sebagai pengganti pupuk kimia.

PGPR merupakan bakteri-bakteri yang hidup di sekitar perakaran tanaman. Bakteri tersebut hidup secara berkoloni menyelimuti akar tanaman. Bagi tanaman keberadaan mikroorganisme ini sangat baik, karena bakteri ini memberi keuntungan dalam proses fisiologi tanaman dan pertumbuhannya. Warga Cibuntu menerapkan kombinasi PGPR dengan pupuk kandang untuk menunjang pertumbuhan ubi jalar. Lahan yang digunakan untuk penanaman ubi jalar seluas 70 ha.



Temu Peneliti – Petani, Pengenalan Teknologi Multi – Kanopi Padi

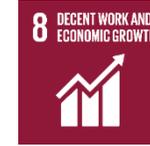
Teknologi budidaya padi yang prospektif untuk peningkatan produktivitas lahan sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan konsumsi beras nasional. Salah satu terobosan teknologi baru yang dikembangkan IPB University berkolaborasi dengan Balai Besar Tanaman Padi (BB Padi) adalah Teknologi Budidaya Multi-kanopi. Teknologi Multi-kanopi diuji terap Tim Peneliti IPB bersama mitra riset BB Padi dan BPTP Kalimantan Tengah di Dramaga Kabupaten Bogor, Sukamandi Kabupaten Subang, dan *food estate* Belanti Siam Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah. Riset ini didukung skema Prioritas Riset Nasional (PRN) dari Direktorat Sumberdaya, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pengenalan teknologi baru Multi-kanopi padi dilakukan para Peneliti yang diketua Dr Ahmad Junaedi dari Departemen Agronomi dan Hortikultura Faperta IPB kepada para peneliti dan petani berlokasi di BB Padi Sukamandi, Selasa 21 Desember 2021.



Petani Bogor Binaan IPB Mampu Ekspor Tanaman Hias

Institut Pertanian Bogor (IPB) memiliki kebun percobaan yang terletak di Desa Sukamantri, Jawa Barat. Kebun ini bukan hanya digunakan untuk keperluan akademik saja, tapi juga untuk memberdayakan ratusan petani tanaman hias. Sekitar 120 petani tanaman hias di Desa Sukamantri sangat beruntung mendapatkan bimbingan langsung dari IPB. Bahkan saat ini para petani sudah berhasil menyuplai tanaman hias ke sejumlah wilayah Indonesia dengan omset yang sangat besar.

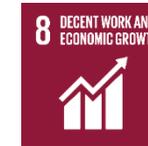
Pada Hari Rabu (28/1/2021) beberapa pihak IPB melakukan kunjungan ke kebun percobaan. Kunjungan tersebut dihadiri oleh Prof. Dr. Arif Satria bersama Wakil Rektor IPB Bidang Sumberdaya, Perencanaan dan Keuangan, Prof. Dr. Agus Purwito, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Dr. Ernan Rustiadi, Wakil Kepala LPPM bidang Pengabdian Masyarakat, Dr Sofyan Sjaf dan Dekan Fakultas Pertanian, Dr Sugiyanta.



Petani Bogor Binaan IPB Mampu Ekspor Tanaman Hias

Kegiatan ini merupakan program diikuti oleh sekitar 14 orang peserta dari ibu rumah tangga, Kelompok Wanita Tani (KWT) juga kepala rumah tangga. Saat dihubungi Dosen Dept Agronomi Hortikultura, Shandra Amarillis memaparkan pemanfaatan kompos organik rumah tangga sebagai media tanam sayur seperti kangkung, bayam, caisin dan pakcoy.

Pada kegiatan praktik penanaman sayur, sejumlah 1 asisten dosen mengabdikan mendampingi 1 kelompok (yang terdiri atas 2-3 orang). Kegiatan dimulai dengan pembagian sekop kecil/garu untuk memasukkan media yang telah diaduk ke pot plastik yang telah digunakan,” ungkapnya, Kamis (18/11/2021).



Fakultas Pertanian IPB Survei Kegiatan Pengembangan Kampung Inovasi Dan Lahan Sawah 4.0 Di Subang Jawa Barat



Padi merupakan salah satu komoditas strategis baik secara ekonomi, sosial maupun politik. Pada umumnya usahatani padi masih merupakan tulang punggung perekonomian keluarga tani dan perekonomian pedesaan. Jawa Barat merupakan salah satu sentra produksi padi yang menyanggah kebutuhan pangan nasional. Menurut Saptana (2012) kapasitas pangan Jawa Barat terkendala oleh kompetisi penggunaan lahan, perubahan iklim yang ekstrim, kurangnya infrastruktur pertanian, dan degradasi sumberdaya pertanian. Keadaan tersebut sangat mempengaruhi tingkat efisiensi usahatani. Menurut data Kementerian Pertanian (2020), Kabupaten Subang menempati posisi ketiga produksi tertinggi di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten ini berada diantara Kabupaten Karawang dan Indramayu. Luas panen padi Kabupaten Subang 156.298,50 hektar, produksi padinya sebesar 942.932 ton GKG dan produksi berasnya sebesar 540.960 ton.



<https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/05/04/fakultas-pertanian-ipb-survei-kegiatan-pengembangan-kampung-inovasi-dan-lahan-sawah-4-0-di-subang-jawa-barat/>



faperta.ipb.ac.id



fakultaspertanianipb



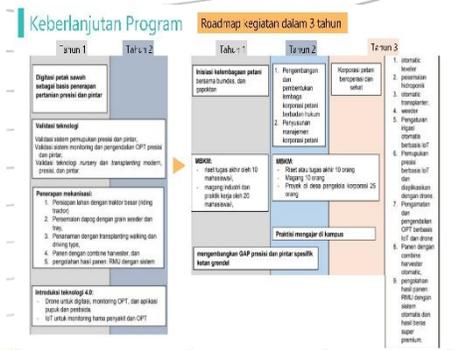
fakultaspertanianipb



Pertanian Padi Presisi dan Pintar pada Korporasi Petani Kiarasari, Compreg, Subang



Luas pengembangan pertanian presisi dan pintar dalam korporasi petani seluas 500 ha dengan tahap 1 seluas 115 ha. Kegiatan ini melibatkan 11 dosen dan peneliti, 30 mahasiswa MBKM, dan 70 petani. Dengan model ini, produksi padi menjadi lebih efisien (menekan biaya produksi, meningkatkan kualitas hasil panen, dan pendapatan petani). Pertanian presisi dan pintar adalah model pertanian masa depan untuk generasi petani milenial.



Bersama Petani Subang, IPB dan Prima Agro Tech Giatkan Pertanian Biopresisi

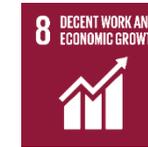


Pertanaman padi ramah lingkungan (basis Biopresisi) disosialisasikan Fakultas Pertanian IPB University berkolaborasi dengan PT Prima Agro Tech kepada para petani di Kecamatan Blanakan, Subang, Jawa Barat, Rabu (6/10). “Kami hadir di sini mengantarkan suatu teknologi yang dapat membantu petani meningkatkan produksi padi secara berkelanjutan. Teknologinya sederhana, dari hasil penelitian yang cukup lama, yaitu menggunakan mikroba yang bermanfaat, ” ungkap Dekan Fakultas Pertanian IPB University, Dr. Sugiyanta. Dengan tema *Sustainable Bio-Precision Rice Farming*, sosialisasi berbentuk diskusi di sore hari ini dihadiri sekitar 50 orang petani setempat untuk berbagi informasi dan pengalaman mengenai konsep pertanian presisi dan berkelanjutan yang ramah lingkungan guna meningkatkan produktivitas padi nasional.



Mengenal Aminudi, Alumnus IPB University yang Raih Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri 2021

Aminudi, alumnus IPB University dari Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, meraih penghargaan sebagai Best of The Best Wirausaha Muda Mandiri 2021. Aminudi memutuskan dirinya untuk berwirausaha hingga kini ia menjadi CEO Biomagg Indonesia. Ia memulai usahanya di bidang perikanan melalui budidaya ikan lele. Setelah satu tahun melakukan budidaya, terdapat dua masalah yang dialami yakni harga tengkulak yang cenderung fluktuatif serta harga pakan yang terus mengalami peningkatan. “Karena pakan menyumbang biaya sampai 67 persen dari total biaya operasional, maka saya mencoba mencari alternatif pakan,” terangnya.



PRESS RELEASE : DESA KITA

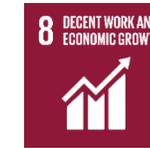
Telah dilaksanakan Program Desa Kita yang merupakan program pengabdian masyarakat di TBM Lentera Pustaka, Desa Sukaluyu, Kec. Tamansari, Bogor.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021. Total peserta kegiatan ini, yaitu 61 orang.

Desa Kita memberikan edukasi tentang pertanian ke peserta didik TBM Lentera Pustaka dan memberikan edukasi kepada anak-anak di desa binaan. Pastiynya kegiatan ini melakukan protokol kesehatan yang ketat.



<https://www.instagram.com/p/CVxLn1Ptfv/>



Partnership



Fakultas Pertanian IPB Tandatangani Kerjasama dengan Balai Taman Nasional Gunung Ciremai

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Pertanian IPB dengan Balai Taman Nasional Gunung Ciremai. Penandatanganan PKS dilakukan Jumat, 26 Maret 2021 di Kantor Balai Taman Nasional Gunung Ciremai, oleh Dekan Fakultas Pertanian Dr Sugiyanta, dan Kepala Balai TNGC Kuswandono, S Hut, MSi. Ikut dalam Tim Faperta Wadek AK Dr Afra Makalew, Wadek SKP Dr Suryo Wiyono, dan Tim Kerjasama Faperta untuk TNGC Dr Dewi Sartiami.

Poin penting yang disepakati yaitu adanya area kerja sama seluas 100 ha yang meliputi zona inti, zona rimba dan kawasan penyangga, yang nisa menjadi Kelas dan Laboratorium Lapangan bagi dosen dan mahasiswa Faperta IPB. Kegiatan yang disepakati yaitu melakukan KKNT, magang praktek lapang, dan juga melakukan kegiatan untuk implementasi MBKM. KKNT mendatang dialokasikan 50 mahasiswa untuk mendukung program pengembangan yang sudah disepakati. Program pengembangan yang akan dilakukan meliputi Bioprospekting Mikrob Pertanian, Bioprospekting Serangga, Bioprospekting Angrek dan Sayuran *Indigenous*, Pengembangan Pertanian Sehat, dan Pengembangan Agroekowisata.



<https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/03/27/fakultas-pertanian-ipb-tandatangani-kerjasama-dengan-balai-taman-nasional-gunung-ciremai/>



BKP Kementan Kerjasama dengan IPB Perkuat Ketahanan Pangan Nasional

Untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian melakukan kerjasama dengan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB).

"Dalam membangun ketahanan pangan nasional, diperlukan adanya dukungan lintas sektor secara sinergitas baik dalam program maupun kegiatan. Melalui kerjasama dengan IPB, kami harap akan semakin memperkuat ketahanan pangan nasional," ujar Kepala BKP, Agung Hendriadi dalam sambutannya di Kebun Pendidikan Kampus IPB Dharmaga Bogor, Jawa Barat, Sabtu (31/7/2021).

Dalam kerjasama ini BKP memberikan bantuan Smart Greenhouse, yaitu seperangkat bangunan seluas 250 meter beserta perlengkapan pertanaman sebanyak 8.000 lubang tanaman hidroponik sistem NFT menggunakan teknologi modern.



<https://faperta.ipb.ac.id/blog/2021/03/27/fakultas-pertanian-ipb-tandatangani-kerjasama-dengan-balai-taman-nasional-gunung-ciremai/>



faperta.ipb.ac.id



fakultaspertanianipb



fakultaspertanianipb



KemenkopUKM, Kementan dan IPB Kembangkan Korporatisasi Petani

Kementerian Koperasi dan UKM terus menindaklanjuti instruksi Presiden Joko Widodo terkait Korporatisasi Petani Indonesia. Kali ini, upaya tersebut dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan Kementerian Pertanian (Kementan) dan Institut Pertanian Bogor (IPB).

Kerjasama itu tertuang dalam MoU bertema "Peningkatan Produksi Pangan Nasional dan Kesejahteraan Petani Berbasis Korporasi" yang ditandatangani Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki bersama Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo dan Dekan Fakultas Pertanian IPB, Sugiyanta, di Gedung Kementan, Jakarta, Kamis, 24 Juni 2021.

MenkopUKM mengatakan, kerjasama ini merupakan perwujudan dari amanat Presiden Jokowi untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui korporatisasi petani.



 <https://nasional.tempo.co/read/1476570/kemenkopukm-kementan-dan-ipb-kembangkan-korporatisasi-petani/full&view=ok>

Fakultas Pertanian IPB Tandatangani Kerjasama Dengan Pusat Benih Dan Proteksi Tanaman DKI Jaya

Fakultas Pertanian IPB menandatangani kerjasama dengan Pusat Benih dan Proteksi Tanaman DKI Jaya, pada Jum'at (23/4). Penandatanganan kerjasama dilakukan di Kantor Pusat Benih dan Proteksi Tanaman Pasar Minggu dibawah Dinas Tanaman Pangan, Kelautan, dan Pertanian

Kerjasama penandatanganan dihadiri oleh Dekan Fakultas Pertanian IPB Dr. Ir. Sugiyanta, M.Si., Wakil Dekan bidang Sumberdaya Kerjasama dan Pengembangan, Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr., Wakil Dekan bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dr. Ir. Afra D. N. Makalew, M.Sc. serta Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen Proteksi Tanaman, Sekretaris Departemen dan Komisi Pendidikan Agronomi dan Hortikultura.

Setelah melakukan penandatanganan selesai, keduanya berkesempatan memanen timun suri dan belimbing bersama di kebun Dinas yang berlokasi di Ciganjur.



<https://www.beritajakarta.id/video/play/24954/upt-p2bpt-jalin-kerjasama-dengan-fakultas-pertanian-ipb-university>



Kunjungan PT. GREAT GIANT PINEAPPLE ke Departemen AGH, Faperta IPB

Dalam usaha persiapan implementasi pelaksanaan penelitian Kedaireka atau "Matching Fund" 2021 kerjasama dengan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) dengan tema " "PERBAIKAN SISTEM BUDIDAYA BUAH NANAS BERKELANJUTAN MELALUI REHABILITASI TANAH PERTANIAN PT. GREAT GIANT PINEAPPLE DI PROVINSI LAMPUNG", PT GGP yang diwakili oleh Bapak Atfritedy Limin PhD dari R&D serta Bapak Kevin Rahardja sebagai Kepala Divisi Bisnis dan Ekspansi dari holding PT GGF berkunjung ke Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB untuk konfirmasi bahan penelitian utama Soil Sement untuk untuk penelitian FORMULASI, REKAYASA DAN APLIKASI "PUPUK SEMPURNA" LAMBAT TERSEDIA BERBAHAN BAKU LIMBAH INDUSTRI NANAS, PUPUK NPK DAN "Fly Ash -Bottom Ash" dari batubara. Dr Herdhata Agusta dan Dr Dhika Prita Hapsari mewakili Departemen AGH IPB dalam keterlibatan kerjasama penelitian tersebut dan juga dalam pelaksanaannya akan melibatkan 3 mahasiswa S1 untuk menyelesaikan tugas skripsinya.



<https://agrohort.ipb.ac.id/index.php/3701-kunjungan-pt-great-giant-pineapple-ke-departemen-agh-faperta-ipb>



faperta.ipb.ac.id



fakultaspertanianipb



fakultaspertanianipb

IPB University in collaboration with Wageningen University and Research (WUR) conducting a Refresher Course funded by Nuffic, The Netherlands

The Refresher Course entitled "Capacity building in management and utilization of genetic resources for improved food security in Indonesia" was opened on Monday, 6 September 2021 and ended on 1 October 2021. It was a collaboration between Wageningen University and Research (WUR)-Plant Breeding and IPB University-Department of Agronomy and Horticulture, funded by Orange Knowledge Programme (OKP) Nuffic, the Netherlands.

Welcoming speeches were delivered by Prof. Dr. Edi Santosa, Chair-Department of Agronomy and Horticulture, Prof. Dr. Satriyas Ilyas, IPB coordinator of the Refresher Course, and Dr. Daniel Danial from WUR-Plant Breeding. A representative from Nuffic Neso Indonesia (NNI), Dito Alif Pratama, shared about the NNI activities.



<http://agrohort.ipb.ac.id/index.php/3702-ipb-university-in-collaboration-with-wageningen-university-and-research-wur-conducting-a-refresher-course-funded-by-nuffic-the-netherlands-6-september-1-october-2021>



Wabup Agus Masykur Berharap Kampung Inovasi IPB di Desa Kiarasari, Subang Dapat Gali Potensi Pertanian

Institut Pertanian Bogor (IPB) menandatangani MoU kerja sama terkait Kampung Inovasi IPB di Subang dengan Pemerintah Kabupaten Subang di Desa Kiarasari Kecamatan Compreg, Jumat 24 September 2021.

Penandatanganan tersebut dilakukan antara Wakil Bupati Subang Agus Masykur Rosyadi dengan Dekan Fakultas Pertanian IPB, dan pimpinan CV Sari Bumi Nusantara yang disaksikan Staf Ahli Bupati Asep Setia Permana, Kabag Kerjasama dan para tamu undangan lainnya.

Dalam acara itu Kepala Desa Kiarasari Kecamatan Compreg Samsudin merasa bangga atas dipilihnya Desa Kiarasari menjadi kampung inovasi IPB.



<https://beritasubang.pikiran-rakyat.com/seputar-subang/pr-1332667091/wabup-agus-masykur-berharap-kampung-inovasi-ipb-di-desa-kiarasari-subang-dapat-gali-potensi-pertanian>



Pilot Project Garden Tower Kerjasama USANA Foundation dengan IPB University

Garden Tower adalah program kerjasama USANA Foundation dan IPB University yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesehatan masyarakat (terutama bagi keluarga pra sejahtera), khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan gizi keluarga.

Garden Tower adalah sebuah media penanaman vertikal yang berisi tanaman-tanaman yang dapat dikonsumsi seperti sayuran dan buah. Program Pilot Project ini akan di bagikan ke beberapa lokasi yaitu : 11 Unit KWT (Kumpulan Wanita Tani) di IPB, 7 KWT Kota Bogor, dan 3 KWT Kabupaten Bogor. Masing-masing KWT akan menerima 5 Unit Garden Tower. Dalam 1 unit Garden tower yang di berikan meliputi : Terpal, Pupuk Kandang, Arang Sekam, dan bibit sayuran seperti: Bayam Hijau, Bayam Merah, Kangkung, Seledri, Selada Hijau, Pakcoy, Caisin, Tomat , Cabe Rawit.

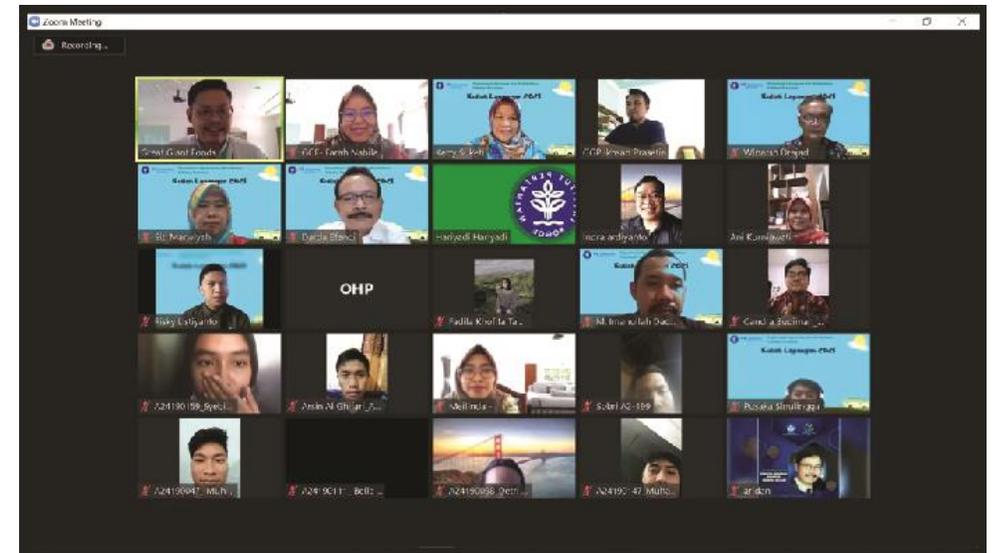


<http://arl.faperta.ipb.ac.id/departemen-arl-menjalankan-program-pilot-project-garden-tower-kerjasama-usana-foundation-dengan-ipb-university/>

GGF dan AGH IPB Laksanakan Kuliah Lapangan Bagi Mahasiswa

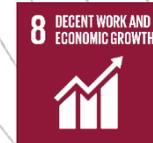
Great Giant Foods (GGF) bekerjasama dengan Dept. Agronomi dan Hortikultura (AGH) Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB) menyelenggarakan kuliah lapangan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting pada 29 Mei 2021. Kegiatan kuliah lapangan ini dibuka dengan sambutan dari Indra Ardiyanto selaku Head of Corporate Communications GGF dan Ketty Suketi selaku Perwakilan Pengurus Kuliah Lapangan AGH PB 2021.

Ketty Suketi menyampaikan rasa terima kasih atas keterbukaan GGF untuk melaksanakan kuliah lapangan. “Terima kasih kepada GGF karena telah menerima kami untuk melaksanakan kuliah lapangan AGH IPB 2021. Acara ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang kegiatan lapangan di GGF,” ujar Ketty.



 <https://www.greatgiantfoods.com/id/ggf-dan-agh-ipb-laksanakan-kuliah-lapangan-bagi-mahasiswa/>

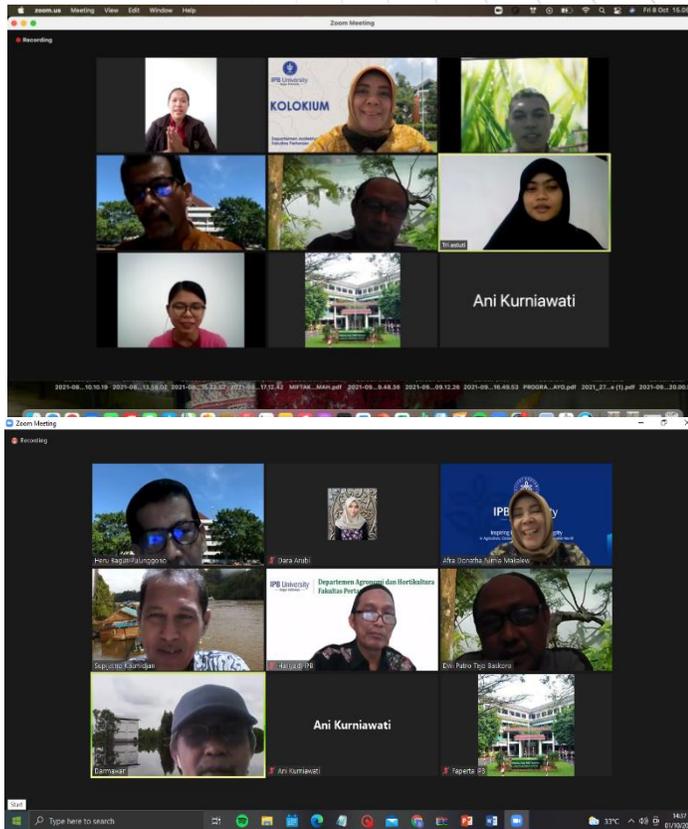




Kerjasama akademik “Dosen Mengajar IPB – Unika SP Ruteng NTT”

Kerjasama akademik Dosen Mengajar Fakultas Pertanian IPB dan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng merupakan tindak lanjut pembicaraan kerja sama pada bidang pembelajaran dengan Yayasan Santu Paulus Ruteng. Dalam kerja sama ini, Unika meminta dosen Faperta IPB untuk dapat menfajarkan 2 mata kuliah yaitu Budidaya Tanaman Penyegar (Kopi, Kakao, dan Vanili) dan Dasar Ilmu Tanah dengan 3 SKS pada setiap mata kuliah.

Kerjasama ini bertujuan untuk mengembangkan penyelenggaraan pendidikan serta sumberdaya manusia (SDM) program studi bidang pertanian.



Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dan sumber daya manusia baik dosen maupun mahasiswa di bidang pertanian, khususnya peningkatan pengetahuan, keterampilan, wawasan, dan sikap dalam pengelolaan kegiatan pertanian.

Ruang lingkup perjajian kerja sama meliputi :

- Pengembangan program studi meliputi kurikulum, pembelajaran, dan/atau evaluasi pendidikan
- Peningkatkatan kapasitas SDM dosen
- Penugasan dosen senior sebagai dosen tamu dan/atau pembina





IPB University
— Bogor Indonesia —

Faperta
Fakultas Pertanian



Terima Kasih



faperta.ipb.ac.id



[fakultaspertanianipb](https://www.instagram.com/fakultaspertanianipb)



[fakultaspertanianipb](https://www.facebook.com/fakultaspertanianipb)